

ABSTRAK

IREPIA REFA DONA : Identifikasi Bidang Gelincir Menggunakan Metode Geolistrik Tahanan Jenis Konfigurasi *Schlumberger* Di Bukit Lantiak Kecamatan Padang Selatan.

Bukit Lantiak Kecamatan Padang Selatan merupakan daerah yang memiliki lereng yang terjal, sehingga berpotensi longsor. Longsor sudah sering terjadi dan menelan banyak korban jiwa. Salah satu penyebab terjadinya longsor adalah pelapukan. Pelapukan ini bergerak melalui sebuah bidang yang disebut bidang gelincir. Identifikasi bentuk bidang gelincir di Bukit Lantiak belum diketahui. Berdasarkan uraian di atas, telah dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk bidang gelincir, kedalaman bidang gelincir, dan besar sudut kemiringan bidang gelincir di Bukit Lantiak Kecamatan Padang Selatan.

Jenis penelitian yang telah dilakukan adalah penelitian dasar bersifat deskriptif. Pengambilan data dilakukan menggunakan metode Geolistrik tahanan jenis konfigurasi *Schlumberger*. Data penelitian diambil 4 lintasan menggunakan *ARES (Automatic Resistivitymeter)*. Nilai tahanan jenis semu didapat langsung saat pengukuran. Data yang didapat saat pengukuran diinterpretasikan menggunakan inversi *Robust Constraint* dengan bantuan *software Res2dinv*. Hasil interpretasi diestimasi dengan cara membandingkan nilai tahanan jenis sebenarnya dengan geologi Daerah Bukit Lantiak dan tabel tahanan jenis, sehingga didapatkan bentuk bidang gelincir, kedalaman bidang gelincir dan sudut kemiringan bidang gelincir.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk bidang gelincir daerah penelitian adalah *Translation slip*. Bidang gelincir pada daerah penelitian diduga terbentuk oleh Batuan Gamping (*Limestone*). Bidang gelincir terletak pada kedalaman 12,8 m dan kedalaman 4,5 m. Sudut kemiringan bidang gelincir adalah $34,98^\circ$ dan $25,94^\circ$. Berdasarkan kedalaman, besar sudut kemiringan bidang gelincir dapat diketahui bahwa Bukit Lantiak memiliki potensi longsor yang besar dan merupakan daerah yang memiliki kemiringan lereng curam.